

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI KELURAHAN INDIHIANG KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA

Cecep Mohamad Kapi¹

Lista Lia Lestari²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Triguna Tasikmalaya

ABSTRAK

Kelurahan Indihiang dalam melakukan pencatatan dan pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas masih secara manual dan dicatat dalam aplikasi keuangan *Microsoft Excel*. Hal ini kurang efektif sehingga menyebabkan lambatnya proses penyusunan laporan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu memperlancar dan menghasilkan suatu Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle*, sedangkan alat bantu analisis yang digunakan yaitu *Flowmap*, *Diagram Context*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*. Perancangan sistemnya menggunakan *Microsoft Visual Basic .NET* dan rancangan databasenya menggunakan *Microsoft Access*.

Sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yaitu penginputan data dengan baik. Sistem ini juga dapat menyajikan laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas dengan lebih tepat dan akurat.

Kata kunci: Penerimaan, Pengeluaran, Kas, *System Development Life Cycle*

ABSTRACT

Indihiang Urban Village still records and reports cash receipts and disbursements manually, using Microsoft Excel for financial record-keeping. This method is inefficient, resulting in slow report preparation. The objective of this research is to streamline operations and develop a Cash Receipt and Disbursement Information System for the Indihiang Urban Village located in the Indihiang District of Tasikmalaya City.

The approach used is a structured approach. The system development life cycle method, while the analysis tools used are Flowmap, Context Diagram, Data Flow Diagram, and Entity Relationship Diagram. The system design uses Microsoft Visual Basic .NET and database design uses Microsoft Access.

This system is expected to facilitate the recording of cash receipts and disbursements by enabling efficient data entry. It can also generate cash receipt and disbursement reports with greater precision and accuracy.

Keywords: *Receipt, Disbursement, Cash, System Development Life Cycle*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi komputer saat ini memang mengalami perkembangan yang sangat baik dan pesat. Teknologi komputer yang berkembang menjadi sarana yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan menangani berbagai permasalahan yang timbul pada organisasi maupun instansi. Teknologi komputer juga membawa pengaruh besar terhadap perubahan zaman yang mengakibatkan terjadinya perlombaan dalam mengejar kebutuhan yang dirasakan oleh setiap organisasi maupun instansi.

Teknologi komputer dapat membantu proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian informasi secara lebih sistematis sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka pemanfaatan teknologi komputer dalam suatu instansi sangat penting untuk dijadikan sebagai informasi yang dapat diolah secara efektif dan efisien, terutama dalam pengolahan

data keuangan dibandingkan dengan cara manual.

Sistem informasi terdiri dari teknologi, orang, dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi. Sistem informasi memainkan peran penting dalam manajemen data dan komunikasi di dalam organisasi. Kelebihan sistem informasi terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai sumber data dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami. Sistem informasi memungkinkan organisasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang operasi mereka, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan komputer dan sistem informasi menjadi suatu keharusan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang responsif dan kompetitif di era digital saat ini.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas menyajikan suatu sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan

penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu organisasi atau instansi. Sistem ini berperan penting dalam mendukung kegiatan pengelolaan keuangan, karena setiap transaksi keuangan harus dicatat dengan baik agar dapat diketahui kondisi keuangan secara jelas. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam memproses data keuangan, seperti mencatat setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas yang terjadi setiap periode tertentu. Jika suatu instansi telah memiliki sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, maka proses pencatatan serta pelaporan keuangan akan menjadi lebih tertib, terstruktur, dan akurat.

Menurut Zulhendra (2023), sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik harus menggunakan cek melalui bank untuk penerimaan atau pembayaran seluruh transaksi dalam jumlah besar, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan mengenai kas di tangan (kas kecil) terjadi pada bagian kas di internal perusahaan. Penyimpangan tersebut disebabkan oleh sistem akuntansi yang diterapkan

perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas di kelurahan dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan, dengan perkembangan teknologi informasi, proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi dapat memanfaatkan sistem informasi yang terkomputerisasi. Sistem ini dapat membantu aparat kelurahan dalam mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara sistematis, mulai dari pencatatan sumber penerimaan dana, pengeluaran untuk berbagai kegiatan operasional, hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem ini membantu petugas meminimalisir kesalahan pencatatan dan meningkatkan keamanan data keuangan. Integrasi sistem informasi memungkinkan petugas untuk menginput data transaksi secara langsung, memantau saldo kas, serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang tersimpan dalam sistem dapat diakses dan dilaporkan dengan mudah untuk keperluan administrasi maupun

pelaporan kepada pihak yang membutuhkan. Kelurahan memiliki komitmen dalam penerapan sistem informasi yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan kelurahan sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik, efektif, dan terpercaya.

Kelurahan sebagai bentuk instansi pemerintahan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administrasi di tingkat paling dekat dengan masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kelurahan tidak terlepas dari kegiatan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas untuk berbagai kegiatan operasional maupun pelayanan kepada masyarakat. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah (Pegawai Negeri Sipil) yang diangkat oleh Bupati/Wali kota. Kelurahan berfungsi melaksanakan pelayanan publik, administrasi, pemberdayaan masyarakat, dan ketertiban umum di area perkotaan. Sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan akses layanan secara menyeluruh dan cepat.

Pencatatan keuangan di kelurahan melalui buku penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan dan pengeluaran kas digunakan sebagai

sarana untuk mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di kelurahan secara sistematis dan terperinci. Melalui pencatatan tersebut, aparat kelurahan dapat mengetahui arus kas yang masuk maupun keluar serta memantau kondisi keuangan secara lebih teratur.

Pada saat ini Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya memiliki sistem informasi terpadu yang disebut SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) sebagai alat untuk penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan penggunaan anggaran. Menurut Prastowo dan Saputro (2025: 117), SIPD yaitu sistem *web* yang dikelola oleh Kementrian Dalam Negeri yang menggabungkan perencanaan pembangunan, penganggaran, dan pelaporan kinerja ke dalam satu sistem terintegrasi yang digunakan oleh seluruh pemerintah daerah.

Pencatatan dan pelaporan penerimaan kas seperti terima UP (Uang Persediaan) dan pengeluaran kas seperti belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor, biaya transportasi perjalanan dinas, pembayaran honorarium, belanja tagihan listrik, dan pembayaran langganan koran di

Kelurahan Indihiang masih secara manual dan dicatat dalam aplikasi keuangan *Microsoft Excel*. Pencatatan tersebut dilakukan untuk mengetahui uang kas masuk dan keluar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka permasalahan yang dihadapi Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yaitu:

1. Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan sistem manual, yaitu dicatat dalam aplikasi keuangan *Microsoft Excel*.
2. Sering terjadi ketidakcocokan antara data fisik dan data *digital*.
3. Lambatnya proses penyusunan laporan karena kesulitan dalam proses pencarian data.

Kegiatan ini berulang setiap periode pencairan dana atau GU (Ganti Uang) dan setiap penggunaan dana dilakukan untuk kebutuhan operasional kelurahan, sehingga kurang efektif dan menyebabkan kekeliruan pencatatan maupun perhitungan. Untuk itu, penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi sangat diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta

memungkinkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tersimpan dengan baik.

Fokus utama dalam penelitian ini mencakup proses perancangan dan penerapan sistem dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic.NET* dan rancangan databasenya menggunakan *Microsoft Access*.

Metode Penelitian

Menurut Maryani, *et al.* (2022), *System Development Life Cycle (SDLC)* adalah metode yang menyajikan pendekatan cara kerja perangkat lunak atau *software* secara terstruktur.

Berikut ini tahapan *System Development Life Cycle (SDLC)* menurut Wahid, A. A (2020) secara singkat:

1. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah dengan rinci, kemudian masalah-masalah ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk tahap berikutnya. Pada tahap ini membahas masalah, solusi, dan keuntungan.

2. Analisis

Memulai mempersiapkan data dan informasi yang dibutuhkan dari perencanaan sebelumnya, dimana tahap ini sudah diperkirakan dari

sisi teknologi, biaya, rencana proses, dan audit.

3. Desain

Mengidentifikasi bagaimana sistem akan berjalan secara keseluruhan dan didokumentasikan dalam desain yang akan dirancang.

4. Implementasi

Dalam tahap ini penulis melakukan penerapan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya, baik dari tahap perencanaan, analisis, dan juga desain.

5. Penggunaan

Dalam tahap ini semua perencanaan dari awal sampai akhir sudah lengkap dan program siap untuk dijalankan untuk menunjang kinerja operasi yang diharapkan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Budianru (2025: 21), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mencatat, mengelola dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan organisasi.

Sistem

Menurut Hall (dalam Marsa *et all.*, 2023: 1), sistem merupakan gabungan dari dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama.

Sistem Informasi Penerimaan Kas

Menurut Purwanti *et all.*, (2024: 225), sistem informasi dalam penerimaan kas merupakan fungsi pengelolaan perusahaan yang terjadi karena adanya aktivitas penjualan yang menyediakan data dan informasi mengenai pembayaran atas transaksi tersebut untuk mendukung keputusan perusahaan.

Sistem Informasi Pengeluaran Kas

Menurut Jirwanto *et all.*, (2024: 141-142), sistem pengeluaran kas merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat bentuk, catatan, dan tata cara yang saling terhubung untuk mengatur pengeluaran arus kas seperti hutang pembelian tunai, pembayaran, biaya transfer dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang dan menyebabkan berkurangnya kas perusahaan.

Kas

Menurut Pramono (2022: 2), dalam arti luas kas adalah cek, wesel, dan order pembayaran atau biasa disebut benda kas yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan transaksi. Sedangkan arti sempitnya kas merupakan sejumlah uang tunai dalam bentuk uang kertas dan uang logam. Pengendalian dan pembentukan manajemen dapat dilakukan untuk mencegah adanya penyelewengan penggunaan kas serta memantau pemasukan dan pengeluaran kas.

ANALISA MASALAH

Analisa Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, diantaranya:

1. Bukti Kas Masuk
2. Bukti Kas Keluar
3. Laporan Penerimaan Kas
4. Laporan Pengeluaran Kas
5. Buku Kas Masuk
6. Buku Kas Keluar

Diagram Alir Dokumen

Diagram alir dokumen yang sedang berjalan di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

Gambar 1 *Flowmap* yang sedang berjalan

HASIL PEMBAHASAN

1. *Flowmap* yang diusulkan

Gambar 2 *Flowmap* yang diusulkan

- ## 2. Diagram Context

Gambar 3 Diagram Context yang diusulkan

- ### 3. *Data Flow Diagram (DFD)*

Gambar 4 *Data Flow Diagram (DFD)* yang diusulkan

- #### 4. Entity Relationship Diagram

Gambar 5 *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang diusulkan

DESAIN LAYAR

- ## 1. Desain Layar *Login*

Gambar 6 Desain Layar *Login*

2. Desain Layar Menu Utama



Gambar 7 Desain Layar Menu Utama

3. Desain Layar Pengguna



Gambar 8 Desain Layar Pengguna

4. Desain Layar Rekening



Gambar 9 Desain Layar Rekening

5. Desain Layar Penerimaan Kas



Gambar 10 Desain Penerimaan Kas

6. Desain Layar Pengeluaran Kas



Gambar 11 Desain Pengeluaran Kas

7. Desain Layar Laporan Penerimaan Kas



Gambar 12 Desain Layar Laporan Penerimaan Kas

8. Desain Layar Laporan Pengeluaran Kas



Gambar 13 Desain Layar Laporan Pengeluaran Kas

SIMPULAN

1. Bahwa sistem yang sedang berjalan untuk penerimaan dan pengeluaran kas di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya masih secara manual dan dicatat dalam aplikasi keuangan *Microsoft Excel*.
2. Bahwa sistem yang diusulkan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic.NET* yang penulis buat telah terbukti dapat membantu mempermudah dan mempercepat pencatatan dan pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas di Kelurahan

DAFTAR PUSTAKA

Maryani, *et all.* (2022). Comparison of the System Development Life Cycle and Prototype Model for Software Engineering. *International Journal of Emerging Technoogy and*

Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

SARAN

1. Karena sistem yang penulis buat menggunakan *Microsoft Visual Basic.NET* telah terbukti kebenarannya, maka sebaiknya sistem tersebut dapat dipergunakan untuk membantu mempermudah dan mempercepat dalam pencatatan dan pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya diharapkan dapat menggunakan sistem yang telah diusulkan demi mempermudah dan mempercepat dalam pencatatan dan pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas.

Advanced Engineering., 12(4), 155-162.

Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Infomasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*, 1-5.

Zulhendra. (2023). Sistem Auntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pada CV. Mita Distribusi Utama.
*Ekasakti Jurnal Penelitian dan
Pengabdian (EJPP)*, 3(1), 2747-
0369.

Budianru. (2025). *Sistem Informasi
Akuntansi*. Padang: CV
Luminary Press Indonesia.

Jirwanto, et all. (2024). *Manajemen
Keuangan*. Sumatera Barat: CV.
Azka Pustaka.

Marsa, et all. (2023). *Konsep Sistem
Informasi Akuntansi*.
Yogyakarta: PT. Penamuda
Media.

Pramono, J. (2021). *Otomatisasi Tata
Kelola Keuangan SMK/MAK
Kelas XII: Kompetensi Keahlian
Otomatisasi Tata Kelola
Perkantoran, Program Keahlian
Manajemen Perkantoran*.
Yogyakarta: Penerbit Abadi.

Prastowo, & Saputro. (2025).
*Transformasi Digital Menuju
Pengelolaan Keuangan yang
Transparan dan Akuntabel*.
Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Purwanti, et all. (2023). *Sistem
Akuntansi*. Purbalingga:
Eureka Media Aksara.